

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siswa kelas III SDN 2 Sukamakmur Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Dari kedua siklus yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas, ternyata pemilihan dan penggunaan media yang sangat tepat sangat menentukan hasil belajar siswa seperti terlihat pada tabel 4.
- 5.1.2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif think pair share dalam pelajaran Bahasa Indonesia “menyampaikan pesan” telah memberikan hasil yang baik.
- 5.5.3 Kemampuan belajar siswa yang memperoleh nilai di atas 70 sebanyak 26 orang atau sekitar 93% sedangkan siswa yang memperoleh nilai dibawah 70 sebanyak 2 orang atau sekitar 7%. Ketercapaian hasil belajar siswa ini melebihi target indikator keberhasilan sebesar 70% dari jumlah siswa sebanyak 28 orang sedangkan hasil capaian sebesar 93% sehingga kelebihan target sebesar 17%.

## 5.2 Saran

Dalam rangka perbaikan mutu dan kualitas pendidikan kedepan, para guru sebagai tenaga pengajar yang mengabdikan dirinya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan bernegara khususnya peserta didik yang menjadi generasi dan pelanjut cita-cita bangsa harus dibekali dengan ilmu pengetahuan yang lebih baik. Untuk pelajaran Bahasa Indonesia yang berhubungan langsung dengan kehidupan siswa sehari-hari mengenai kemampuan menyampaikan pesan agar menghasilkan output yang baik pula.

Dengan demikian peneliti sekaligus sebagai guru sekolah dasar (SD) berangkat dari hasil penelitian tindakan kelas memberikan beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari kita semua, diantaranya:

- 5.2.1. Guru seharusnya berkemampuan untuk menggunakan metode atau model pembelajaran yang baik bagi peningkatan hasil belajar siswa.
- 5.2.2. Pentingnya pelaksanaan penelitian tindakan kelas oleh guru dalam Setiap pembelajaran yang dilakukan, agar guru mampu memahami kekurangan dan kelemahan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran.
- 5.2.3 Membina kerjasama yang baik dengan supervisor dalam setiap evaluasi pembelajaran yang dilakukan, agar guru memperoleh masukan dan saran yang konstruktif ketika terdapat kekurangan selama proses pembelajaran.